

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Karena data yang dikumpulkan berupa angka, penelitian ini menggunakan analisis kuantitatif (Dharma, 2017). Dengan menggunakan metode *Cross sectional*, metode survei menggunakan kuesioner penelitian dan wawancara tatap muka kepada narasumber. Untuk memahami dan mengetahui hubungan antar variabel maka variabel independen dan dependen diidentifikasi secara bersama-sama.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Rami, Jl. Sumber Jaya II, Kec. Siantar Martoba Kota Pematangsiantar. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari sampai dengan bulan Juni 2024.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek atau subjek dengan karakteristik tertentu yang ditentukan peneliti. Populasi dalam penelitian ini adalah responden yang melakukan pengobatan di Puskesmas Rami Kota Pematangsiantar.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang karakteristiknya hendak di teliti (Nasrudin, 2019). Sampel pada penelitian ini yaitu semua pasien DBD yang tercatat di Puskesmas Rami Kota Pematangsiantar dan memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi.

Inklusi	Ekslusi
<ol style="list-style-type: none"> 1. Semua pasien demam Berdarah Dengue yang terdaftar di Puskesmas Rami. 2. Bersedia menjadi responden peneliti. 3. Berdomisili di wilayah kerja Puskesmas Rami. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Responden tidak bersedia berpartisipasi dalam penelitian. 2. Responden yang tidak menjawab kuesioner dengan benar.

Tabel 3.1

3.3.3 Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *total sampling*. Total sampling merupakan Teknik pengambilan sampel yang jumlah sampelnya sama dengan jumlah populasi. Besar sampel pada penelitian ini adalah sekitar 77 populasi/kasus.

3.4 Variabel Penelitian

Ada dua jenis variabel dalam penelitian ini: variabel dependen, yang berarti terbatas, dan variabel independen, yang berarti bebas. Variabel-variabel ini mencakup konsep tentang ukuran atau karakteristik individu dalam masing-masing kelompok.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

Variabel Y: Demam Berdarah *Dengue*

SUMATERA UTARA MEDAN

Variabel X: Perilaku Responden

3.5 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Alat Ukur	Skala Ukur	Hasil Ukur
Demam Berdarah <i>Dengue</i>	Penyakit menular yang disebabkan oleh gigitan nyamuk <i>Aedes aegypti</i>	Penelusuran Rekam Medis	Medical Record	Nominal	0 = tidak bersedia menjadi responden 1 = Penderita DBD
Pengetahuan	Pengetahuan merupakan pemahaman responden tentang definisi DBD, definisi PSN, definisi PJB, kegiatan 3M plus, dan kegiatan pengapasan (<i>fogging</i>).	Wawancara	Kuesioner	Nominal	1 = Rendah (0-2) 2 = Tinggi (3-5) (Febriansyah, Mulyadi dan Tarwati, 2023)
Sikap	Tindakan responden dalam mencegah DBD	Wawancara	Kuesioner	Nominal	1 = Positif (0-2) 2 = Negatif (3-5) (Hidayah, Prabamurti dan Handayani, 2021)
Persepsi	Persepsi adalah tanggapan atau kemampuan membalas suatu hal yang berkaitan dengan DBD	Wawancara	Kuesioner	Nominal	1 = Rendah (0-2) 2 = Tinggi (3-5)

	di wilayah kerja Puskesmas Rami				(Nurchaya, Asmarudin dan Rizkiah, 2024)
Sarana-prasarana	Ketersediaan sarana prasarana kesehatan merupakan salah satu faktor pendukung yang memungkinkan masyarakat melakukan upaya yang baik dalam penanganan DBD di wilayah kerja Puskesmas Rami.	Wawancara	Kuesioner	Nominal	1 = Rendah (0-2) 2 = Tinggi (3-5) (Chairunisa Sintya, 2019)

3.6 Jenis Data

Data primer dan skunder digunakan dalam penelitian ini. Data primer diperoleh langsung dari responden melalui wawancara dan kuesioner. Sedangkan data sekunder diperoleh dari Dinas Kesehatan Kota Pematangsiantar dan Puskesmas rami Kota Pematangsiantar untuk memperoleh data kasus penderita Demam Berdarah *Dengue* (DBD).

3.7 Instrumen Penelitian

Kuesioner adalah alat penelitian yang digunakan. Dengan menggunakan kuesioner, data dikumpulkan melalui penyebaran daftar pertanyaan secara tertulis kepada responden dengan tujuan mendapatkan tanggapan, informasi, dan jawaban (Saryono & Anggraeni, 2013). Jenis kuesioner yang digunakan pada penelitian ini disebut kuesioner tertutup, responden cukup pertanyaan berdasarkan pilihan yang telah ditentukan.

3.7.1 Uji Validitas

Menurut Arikunto (2013), validitas adalah ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kebenaran suatu instrumen. Instrument dianggap valid jika mampu mengukur segala sesuatu yang diinginkan dan dapat mengumpulkan data dari variabel yang diteliti dengan akurat.

1. Pengetahuan

Tabel 3.2 Hasil Uji Validitas Pengetahuan DBD

No. Butir	R hitung	R tabel 5%	Keterangan
Pertanyaan 1	0,626	0,361	Valid

Pertanyaan 2	0,788	0,361	Valid
Pertanyaan 3	0,568	0,361	Valid
Pertanyaan 4	0,590	0,361	Valid
Pertanyaan 5	0,508	0,361	Valid

Tabel hasil diatas menunjukkan bahwa 5 pertanyaan pengetahuan yang memiliki r hitung $>$ r tabel yang dinyatakan valid dan dapat digunakan sebagai alat pengumpulan data pada penelitian yang akan dilakukan.

2. Sikap

Tabel 3.3 Hasil Uji Validitas Sikap DBD

No. Butir	R hitung	R tabel 5%	Keterangan
Pertanyaan 1	0,476	0,361	Valid
Pertanyaan 2	0,656	0,361	Valid
Pertanyaan 3	0,603	0,361	Valid
Pertanyaan 4	0,768	0,361	Valid
Pertanyaan 5	0,603	0,361	Valid

Tabel 2 diatas menunjukkan hasil bahwa 5 pertanyaan sikap yang memiliki r hitung $>$ r tabel yang dinyatakan valid dan dapat digunakan sebagai alat pengumpulan data pada penelitian yang akan dilakukan.

3. Persepsi

Tabel 3.4 Hasil Uji Validitas Persepsi DBD

No. Butir	R hitung	R tabel 5%	Keterangan
Pertanyaan 1	0,701	0,361	Valid
Pertanyaan 2	0,820	0,361	Valid
Pertanyaan 3	0,634	0,361	Valid
Pertanyaan 4	0,412	0,361	Valid
Pertanyaan 5	0,656	0,361	Valid

Berdasarkan tabel diatas didapatkan hasil bahwa 5 pertanyaan persepsi yang memiliki r hitung $>$ r tabel yang dinyatakan valid dan dapat digunakan sebagai alat pengumpulan data pada penelitian yang akan dilakukan.

4. Ketersediaan Sarana Prasarana Kesehatan

Tabel 3.5 Hasil Uji Validitas Ketersediaan Sarana Prasarana Kesehatan

No. Butir	R hitung	R tabel 5%	Keterangan
Pertanyaan 1	0,650	0,361	Valid
Pertanyaan 2	0,712	0,361	Valid
Pertanyaan 3	0,480	0,361	Valid
Pertanyaan 4	0,711	0,361	Valid
Pertanyaan 5	0,419	0,361	Valid

Berdasarkan tabel diatas didapatkan hasil bahwa 5 pertanyaan ketersediaan sarana prasarana yang memiliki r hitung $>$ r tabel yang dinyatakan valid dan dapat digunakan sebagai alat pengumpulan data pada penelitian yang akan dilakukan.

3.7.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah ukuran seberapa baik atau buruknya suatu alat pengukuran tertentu dapat diandalkan. Hal ini menunjukkan bahwa jika pengukuran dilakukan dua kali atau lebih dengan masalah yang sama dengan alat yang sama, hasilnya akan konsisten atau jelas (Notoatmodjo, 2018).

Tabel 3.6 Hasil Uji Reliabilitas

No.	Variabel	R Hitung	R Tabel	Keterangan
1.	Pengetahuan	0.568	0,361	Reliabel
2.	Sikap	0,606	0,361	Reliabel

3.	Persepsi		0,377	0,361	Reliabel
4.	Ketersediaan Sarana Prasarana		0,537	0,361	Reliabel

3.8 Teknik Pengumpulan data

Pengumpulan data dilaksanakan dengan menggunakan kuesioner yang dibuat oleh peneliti berdasarkan konsep teoritis yang pada akhirnya memberikan pemahaman yang jelas tentang tujuan dan metodologi penelitian. Responden dibebaskan untuk mengisi kuesioner dan diperbolehkan mengajukan pertanyaan kepada enumerator jika ada pertanyaan yang belum terjawab. Langkah-langkah pengambilan data:

- a. Mendatangi rumah responden secara door to door
- b. Bersedia menjadi responden dalam penelitian ini
- c. Melakukan wawancara terstruktur kepada responden sesuai dengan daftar pertanyaan dari kuesioner yang telah disusun
- d. Setelah responden memberikan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang diajukan, selanjutnya peneliti mencatat semua hasil jawaban pada lembar kuesioner.

3.9 Teknik Pengolahan Data

Setiadi (2013) menyatakan bahwa pengolahan data adalah proses memperoleh data atau ringkasan dari kumpulan data mentah dengan menggunakan rumus tertentu untuk mengumpulkan informasi yang diperlukan. Peneliti melakukan sejumlah tugas, antara lain:

1. *Editing*, yaitu proses pemeriksaan kembali data yang telah dikumpulkan sebelumnya, sehingga apabila terdapat kesalahan dalam pengumpulan data maka dapat dibenahi atau disempurnakan kembali.
2. *Coding*, yaitu membubuhkan tanda terhadap data yang telah diyakini lengkap dan benar sesuai dengan variabelnya masing-masing.

No	Variabel	Coding
1.	Kejadian DBD	1 = Positif DBD
2.	Jenis Kelamin	0 = Laki-laki 1 = Perempuan
3.	Pengetahuan	0 = Tidak baik 1 = Baik
4.	Sikap	0 = Tidak setuju 1 = Setuju
5.	Persepsi	0 = Tidak baik 1 = Baik
6.	Ketersediaan sarana prasarana	0 = Tidak ada sarana prasarana 1 = Ada sarana prasarana

Tabel 3.7

3. *Processing*, yaitu proses peng-entry atau pemasukan data dari hasil kuesioner ke dalam komputer.
4. *Cleaning*, yaitu proses pemeriksaan kembali data yang telah dimasukkan agar mengetahui missing data.
5. *Tabulating*, ialah tahapan pengumpulan data sedemikian rupa sehingga mudah dihitung, ditata, dan disusun yang kemudian dilakukan analisis dan disajikan.

3.10 Analisis Data

Analisis data adalah proses sistematis atau analisis data yang telah dikumpulkan dengan tujuan untuk mengidentifikasi trend data dari potensi peluang deteksi (Nursalam, 2020). Setelah pengumpulan data, data dianalisis menggunakan aplikasi SPSS versi 20.

3.10.1 Analisis Univariat

Tujuan analisis univariat adalah untuk memastikan distribusi frekuensi masing-masing variabel. Analisis univariat dilakukan untuk mengetahui karakteristik subjek penelitian di Puskesmas Rami Kota Pematangsiantar pada pasien Demam Berdarah Dengue kemudian dianalisis secara deskriptif non-analitik dengan menggunakan persentase..

3.10.2 Analisis Bivariat

Analisis regresi linier sederhana, yang berbeda dengan analisis korelasi, digunakan untuk menentukan pengaruh suatu variabel terhadap variabel lain. Variabel bebas dan variabel terikat dibandingkan satu sama lain dalam analisis bivariat. Analisis ini menunjukkan hubungan sebab akibat (kausalitas) antara variabel independen dan variabel depen.

Analisis bivariat, yang digunakan untuk mengetahui bagaimana subjek penelitian dan variabel-variabelnya berhubungan satu sama lain, adalah analisis regresi sederhana. Ada hubungan antara variabel independen dan dependen jika $p\text{-value} < 0,05$. Sebaliknya, jika $p\text{-value} > 0,05$, H_0 dikaitkan dengan H_a , yang menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara variabel independen dan dependen (Ariani, 2014).

3.10.3 Teknik Penyajian Data

Teknik penyajian data yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan tabel karena tabel digunakan untuk menyajikan data karena mereka dapat memberikan gambaran luas tentang temuan penelitian.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN